



Akuntansi Internasional (Standar Akuntansi Global dan Perusahaan Multinasional)

Hermina Pristilia

Universitas Negeri Islam K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Lilis Nurrohmah

Universitas Negeri Islam K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Putri Indah Lestari

Universitas Negeri Islam K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Gunawan Aji

Universitas Negeri Islam K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan

Alamat: Jl. Pahlawan Km.5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan 51161

Korespondensi penulis: putriindahlestari336@gmail.com

***Abstract.** This research aims to explain how the history of international accounting, global accounting standards, and the evolution of multinational companies. This study explains the history of international accounting starting with the growth of international trade in northern Italy in the late Middle Ages and the thoughts of Lucas Pacioli, who first published the basic principles of the double accounting system, until Dutch economic philosophers perfected the method of calculating routine income, and the French government introduced a whole system of national planning and responsibility. IFRS created by the IASB as a global accounting standard. The evolution of multinational corporations developed by conducting transactions with foreign countries involving foreign currencies, then by making foreign direct investments, and incurring tax obligations.*

***Keywords:** International accounting, accounting standards, multinational companies*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan bagaimana sejarah akuntansi internasional, standar akuntansi global, dan evolusi perusahaan multinasional. Dalam penelitian ini dijelaskan mengenai sejarah akuntansi internasional yang dimulai dengan pertumbuhan perdagangan internasional di Italia utara pada akhir abad pertengahan dan pemikiran Lucas Pacioli, seorang yang pertama kali mempublikasikan prinsip dasar double accounting system, hingga para filsuf ekonomi Belanda menyempurnakan metode penghitungan pendapatan rutin, dan pemerintah Prancis memperkenalkan keseluruhan sistem perencanaan dan tanggung jawab nasional. IFRS yang diciptakan oleh IASB sebagai standar akuntansi global. Evolusi perusahaan multinasional berkembang dengan melakukan transaksi dengan di luar negeri yang melibatkan mata uang asing, kemudian dengan melakukan investasi asing secara langsung, dan menimbulkan kewajiban perpajakan.

Kata kunci: Akuntansi internasional, standar akuntansi, perusahaan multinasional.

LATAR BELAKANG

Adanya dinamika lingkungan global memicu terjadinya permintaan jasa akuntansi yang berubah. Dilihat dari perspektif laporan keuangan, “perdagangan bebas” menghasilkan arus investasi dan modal yang bergerak bebas diseluruh negara. Sehingga muncul tuntutan untuk menggunakan “bahasa” yang sama saat menyajikan laporan keuangan. Jika setiap negara menetapkan standar akuntansi yang berbeda dari negara lain, akan menjadi masalah besar dan berdampak negatif pada kemampuan perusahaan dalam menyajikan informasi laporan keuangan yang akurat sebagai tujuan dari tanggung jawab kepada investor dan *stakeholders* lainnya atau untuk tujuan analisis. Investor global diseluruh dunia menuntut penggunaan keseragaman bahasa untuk menyampaikan informasi keuangan agar makna dan informasi yang disajikan mudah dipahami.

Akuntansi internasional dapat dilihat dari segi masalah akuntansi yang secara unik dibayangkan oleh perusahaan yang terlibat dalam bisnis internasional. Juga dapat dipandang lebih luas sebagai studi tentang bagaimana akuntansi dipraktikkan di setiap negara di seluruh dunia dengan perbedaan dalam pelaporan keuangan, perpajakan, dan praktik akuntansi lainnya.

Baru-baru ini, akuntansi internasional dipandang sebagai studi tentang aturan dan regulasi yang dikeluarkan oleh organisasi internasional - terutama Standar Pelaporan Keuangan Internasional (IFRS) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Internasional (IASB). Penelitian ini dibuat untuk memberikan gambaran umum tentang bidang akuntansi internasional yang didefinisikan secara luas, tetapi fokus pada masalah akuntansi yang terkait dengan bisnis internasional, kegiatan dan operasi asing dan memberikan cakupan substansial dari IASB dan IFRS.

KAJIAN TEORITIS

Akuntansi Biaya Modal

Akuntansi keuangan internasional tidak memperhitungkan biaya modal atau capital dan tidak mengalokasikannya pada aktivitas perusahaan. Saat menghitung biaya modal atau memperhitungkan biaya modal, berbagai jenis biaya modal dihitung atau dialokasikan ke operasional perusahaan bersama dengan biaya produksi lainnya. Biaya ekuitas mencerminkan biaya peluang investasi bagi pemegang saham individu. Hal ini akan bervariasi dari satu perusahaan ke perusahaan lain, baik karena risiko bisnis dan keuangannya berbeda, atau karena orientasi risiko perusahaan berbeda. Dalam akuntansi keuangan internasional, istilah “bunga” hanya digunakan untuk hutang, yang diperlakukan sebagai biaya periode, sedangkan ini adalah biaya modal bebas¹.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*) yaitu penelitian dimana peneliti berhadapan dengan berbagai literatur sesuai tujuan dan masalah yang dipertanyakan². Studi literatur merupakan kegiatan mengumpulkan data pustaka melalui sumber referensi dengan mencari, menganalisis, membaca, mencatat, dan

¹ Selmita Paranoan, “TEORI AKUNTANSI MASA KINI,” *EL MUHASABA: Jurnal Akuntansi (e-Journal)* 2, no. 1 (2011).

² Masyuri dan M. Zainuddin Masyuri, *Metodologi Penelitian* (Bandung: Refika Aditama, 2008).

mengolah sumber tersebut. Berdasarkan metode penelitian kepustakaan, teknik penelitian dilakukan dengan cara mengumpulkan data dari sumber relevan yang sesuai dengan pokok bahasan seperti buku (*e-book*) dan jurnal. Kemudian proses pengolahan data disusun secara sistematis untuk menjawab semua permasalahan dan terakhir membuat kesimpulan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Sejarah Akuntansi Internasional

Akuntansi memerlukan beberapa proses yang komprehensif seperti proses pengukuran, evaluasi, pengungkapan, audit, dan pelaporan. Dewan Standar Akuntansi Internasional (IASB), sebelumnya dikenal sebagai Komite Standar Akuntansi Internasional (AISC), adalah badan independen yang mengembangkan standar akuntansi. Tujuan organisasi ini adalah untuk mempromosikan pengembangan dan penerapan standar akuntansi global yang berkualitas tinggi, dapat dipahami dan sebanding³.

Akuntansi internasional adalah akuntansi transaksi antar negara, perbandingan prinsip-prinsip akuntansi nasional, dan harmonisasi standar akuntansi di seluruh dunia.⁴ Ruang lingkup konsep akuntansi internasional atau akuntansi global merupakan yang paling komprehensif. Akuntansi internasional mengarah pada pengembangan dan studi tentang seperangkat prinsip akuntansi yang diterima dan dipahami secara internasional. Tujuannya adalah untuk menggeneralisasi standar lengkap ke dalam prinsip akuntansi internasional. Akuntansi internasional dianggap sebagai metode atau sistem universal yang dapat digunakan di semua negara, seperti *generally accepted accounting principles* atau GAAP yang diterima di semua negara⁵.

Lucas Pacioli lahir di Italia pada tahun 1447. Ia bukanlah seorang akuntan, melainkan seorang pendeta, ahli matematika, dan dosen di beberapa universitas ternama di Italia. Pacioli pertama kali mempublikasikan prinsip dasar *double accounting system* pada tahun 1494 dalam bukunya *Summa the arithmeticegeometrica proporti et proporsionalita*⁶. *Double-entry book-keeping* dianggap sebagai permulaan akuntansi modern, pembukuan *double-entry* dimulai di daratan Italia pada abad ke-14 dan awal abad ke-15. Perkembangan ini difasilitasi oleh pertumbuhan perdagangan antara negara-negara di kawasan Italia utara pada abad ke-16 dan kesediaan pemerintah untuk mencari cara mengenakan pajak atas semua penjualan dan pembelian komersial⁷.

Banyak sejarawan berpendapat bahwa prinsip-prinsip dasar sistem akuntansi *double-entry* bukanlah ide murni Pacioli, melainkan ia hanya merangkum dan mempublikasikannya dari praktik akuntansi yang berlaku pada saat itu. Pacioli sendiri mengakui hal ini: Pacioli tidak mengklaim bahwa idenya orisinal, tetapi dia hanya mencoba mengorganisir dan mempublikasikannya. Tujuannya adalah menerbitkan buku populer yang dapat diakses oleh semua orang, dipengaruhi oleh pengusaha Venesia, bukan bankir. Praktik bisnis dengan metode Venesia yang dirujuk oleh Pak Pacioli saat

³ H. Iriyadi Zul Azmi, Lesi Hertanti, Meifida Ilyas, *AKUNTANSI INTERNASIONAL*, ed. Rida Ristiyana (PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI, 2023).

⁴ Moh Ubaidillah, *AKUNTANSI INTERNASIONAL* (UNIPMA Press, 2020).

⁵ Dwi Urip Wardoyo, Naufal Zuhdi, and Junero Abelio, "Perkembangan Sejarah Akuntansi Di Indonesia," *Jurnal Mahasiswa* 5, no. 1 (2023): 1–6.

⁶ Sutarti Diah Wahyuningsih, Karsam, *AKUNTANSI INTERNASIONAL KEBERAGAMAN AKUNTANSIDAN ISU INTERNASIONAL*, ed. Agnes Karunia Samesta Putri Ispha Abdullah, Faisal Ramzy, Stanley (Bogor: KESATUAN PRESS, 2021).

⁷ Ubaidillah, *AKUNTANSI INTERNASIONAL*.

menulis buku ini, tidak hanya digunakan di Italia tetapi juga di hampir setiap negara di Eropa, termasuk Jerman, Belanda, dan Inggris⁸.

Pacioli membagikan tiga rekor penting yang perlu diciptakan yaitu⁹:

- a) Buku Memorandum adalah buku catatan yang memuat segala informasi transaksi.
- b) Jurnal. Transaksi-transaksi yang informasinya dicatat dalam logbook dicatat dalam buku harian.
- c) Buku Besar adalah buku yang menyusun jurnal di atas. Buku besar merupakan *centre of the accounting system*.

Perkembangan sistem akuntansi ini didorong oleh pertumbuhan perdagangan internasional di Italia utara pada akhir Abad Pertengahan dan keinginan pemerintah untuk mencari cara mengenakan pajak atas transaksi komersial. "Bendahara Italia" kemudian beralih ke Jerman untuk mendukung para pedagang di era *Fugger* dan *Liga Hanseatic*. Pada saat yang sama, para filsuf ekonomi Belanda menyempurnakan metode penghitungan pendapatan rutin, dan pemerintah Prancis memperkenalkan keseluruhan sistem perencanaan dan tanggung jawab nasional.

B. Standar Akuntansi Global

Seiring berkembangnya bisnis di era globalisasi ini, tentunya memerlukan adanya standar akuntansi yang seragam digunakan oleh perusahaan. IFRS merupakan standar akuntansi global yang dibuat oleh *International Accounting Standard Board* (IASB)¹⁰. IFRS digunakan sebagai standar akuntansi dan pelaporan keuangan yang dapat menyamakan standar akuntansi diseluruh dunia.

IFRS memiliki karakteristik tersendiri dibanding dengan standar akuntansi yang lain. Menurut¹¹ salah satu karakteristik IFRS yang dikemukakan oleh Kurniawan (2009) adalah menggunakan *principal based* yang lebih umum dan pendek dari *rules based*. Penggunaan *principal based* dalam laporan keuangan dapat disesuaikan berdasarkan transaksi dan kondisi dari perusahaan yang kemudian dapat menunjukkan kondisi perusahaan yang sebenarnya, sehingga memberikan nilai relevan dalam laporan keuangan¹². Hal tersebut memberikan kesan kepada seluruh negara di dunia bahwa penerapan IFRS mudah dan fleksibel. Dengan demikian hampir seluruh negara di dunia mulai mengadopsi IFRS secara bertahap maupun penuh. Sedangkan standar akuntansi yang menggunakan *rules based* mengabaikan informasi transaksi karena akuntan lebih fokus pada aturan kuantitatif yang membuat informasi penting atau relevan menjadi tidak terungkap. Penggunaan standar akuntansi *rules based* memicu banyaknya manajemen yang mengubah laporan keuangan agar sesuai dengan keinginan pemilik¹³.

⁸ Diah Wahyuningsih, Karsam, *AKUNTANSI INTERNASIONAL KEBERAGAMAN AKUNTANSI DAN ISU INTERNASIONAL*.

⁹ Diah Wahyuningsih, Karsam.

¹⁰ Riskadani Dea Claduri and Reyka Zunita, "Pengaruh Globalisasi Terhadap Perekonomian Indonesia Dan Standar Akuntansi Internasional," *Journal Macca of Indonesia* 1, no. 2 (2023): 9–16.

¹¹ Risma Wira Bharata, Ghina Fitri Ariesta Susilo, and Agustina Prativi Nugraheni, "International Financial Reporting Standards (IFRS) Dan Proses Pengadopsiannya Di Indonesia," *Jurnal Bisnis Darmajaya* 6, no. 2 (2020): 10–26.

¹² Nurlaila Maysaroh Chairunnisa and Khomsiyah Khomsiyah, "Filsafat Ilmu Dalam Perkembangan Basis Standar Akuntansi: Rules Based Menjadi Principle Based," *Paradigma* 19, no. 2 (2022): 55–65.

¹³ Chairunnisa and Khomsiyah.

Standar akuntansi internasional bertujuan untuk meningkatkan komparabilitas atau perbandingan laporan keuangan dan kualitas informasi akuntansi suatu perusahaan yang ada di dunia untuk menghasilkan informasi yang relevan dan menghindari adanya asimetri informasi antara manajer dengan investor¹⁴. IASB menciptakan IFRS karena percaya bahwa kebutuhan standar akuntansi di dunia sangat besar. Apalagi di era persaingan globalisasi ini diperlukan adanya keselarasan standar akuntansi agar laporan keuangan dapat dibandingkan satu sama lain¹⁵.

Globalisasi menyebabkan meningkatnya perkembangan pasar modal dan perdagangan antar negara. Terbukti dari banyaknya arus modal dari investor negara lain. Ketika perusahaan memutuskan listing di luar negara maka, maka harus mematuhi semua peraturan dan standar akuntansi perusahaan di negara tersebut. Karena jika tidak mengikuti standar akuntansi negara tersebut, informasi keuangan yang ada di laporan keuangan sulit dipahami oleh investor. Penerapan tersebut dilakukan untuk menghasilkan informasi yang relevan dan menghindari adanya asimetri informasi antara manajer dengan investor¹⁶.

IASB menciptakan IFRS untuk menyelaraskan standar akuntansi dan pelaporan keuangan di seluruh dunia. IFRS memiliki banyak manfaat bila diterapkan di suatu negara di dunia karena mempermudah penggunaan pelaporan keuangan. Menurut Wahyuni (2011) dalam¹⁷ terdapat beberapa manfaat dari konvergensi IFRS terhadap PSAK yaitu laporan keuangan disusun lebih efisien, mempermudah memahami laporan keuangan dengan menggunakan standar akuntansi keuangan yang dikenal secara internasional. Menurutnya jika Indonesia menerapkan IFRS akan meningkatkan kualitas dari laporan keuangan termasuk kualitas laporan keuangan BUMN.

Faktor yang berkontribusi terhadap pentingnya akuntansi internasional adalah fenomena persaingan global. Meskipun penentuan acuan (*benchmarking*), suatu tindakan membandingkan kinerja satu pihak dengan standar akuntansi bukan hal baru, namun standar perbandingan yang saat ini digunakan pada batas-batas negara nasional adalah hal yang baru. Perusahaan secara bertahap tumbuh dan berkembang menjadi perusahaan multinasional, seperti halnya auditor eksternal¹⁸.

C. Evolusi Perusahaan Multinasional

Perusahaan multinasional dapat dimaknai sebagai perusahaan yang dapat menghasilkan pendapatan dari lebih dari satu negara atas aset yang dimiliki atau

¹⁴ Yeni Pradila Yeni et al., "Perbandingan Kualitas Laba Perusahaan Antara Penerapan Standar Akuntansi Domestik Dengan Standar Akuntansi Internasional (Studi Pada PT Astra Internasional Tbk Tahun 2017-2022 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia BEI)," *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 6, no. 1 (2023): 225–35.

¹⁵ Bharata, Susilo, and Nugraheni, "International Financial Reporting Standards (IFRS) Dan Proses Pengadopsiannya Di Indonesia."

¹⁶ Yeni et al., "Perbandingan Kualitas Laba Perusahaan Antara Penerapan Standar Akuntansi Domestik Dengan Standar Akuntansi Internasional (Studi Pada PT Astra Internasional Tbk Tahun 2017-2022 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia BEI)."

¹⁷ Bharata, Susilo, and Nugraheni, "International Financial Reporting Standards (IFRS) Dan Proses Pengadopsiannya Di Indonesia."

¹⁸ Diah Wahyuningsih, Karsam Karsam, and Sutarti Sutarti, "Akuntansi International Keberagaman Dan Isu Internasional," *Kesatuan Press*, 2021.

dikendalikannya. Kualifikasi perusahaan multinasional yaitu apabila sebuah perusahaan memiliki keterlibatan ekuitas atau kontrak di lebih dari satu negara. Porsi kepemilikan minimal pada perusahaan anak yang dimiliki perusahaan multinasional adalah sejumlah 10 persen. Manajemen perusahaan multinasional akan selalu mempertimbangkan kemungkinan yang terjadi pada berbagai kemungkinan di berbagai negara, di setiap pengambilan keputusan seperti pemasaran, produksi, sumber keuangan, dan lainnya. Berbagai sebutan lain untuk perusahaan multinasional, dapat dikatakan sebagai perusahaan transnasional (*transnational enterprises*), korporasi internasional (*international corporations*), korporasi global (*global corporations*), korporasi yang didenasionalisasi (*denationalized corporations*), korporasi supranasional (*supranational corporations*) atau kosmo korporasi (*cosmocomparation*)¹⁹.

Menurut²⁰ dalam karyanya, ciri-ciri perusahaan multinasional yaitu sebagai berikut:

- 1) Adanya kesatuan langkah, sikap, atau strategi yang meliputi seluruh kegiatan internasionalnya, namun perusahaan-perusahaan multinasional ini di setiap negara dimana mereka memiliki kegiatan usaha haruslah bergerak berdasar hukum, peraturan dan undang-undang dari negara-negara bersangkutan masing-masing. Karena ia harus menyesuaikan hukum dan peraturan-peraturan masing-masing negara tersebut dengan strategi intemasionalnya.
- 2) Kegiatan-kegiatan oleh perusahaan-perusahaan multinasional ini telah mengakibatkan timbulnya masalah-masalah pajak di negara-negara di mana mereka melakukan kegiatan usahanya.
- 3) Di dalam kelompok multinasional selalu akan terdapat berbagai jenis transaksi dalam jumlah yang banyak, diantara para perusahaan-perusahaan atas unit-unit yang menjadi anggota kelompok tersebut misalnya transaksi lisensi suatu hak, transaksi pinjam meminjam, transaksi penjualan barang dan jasa dan sebagainya

Beberapa pertanyaan mendasar terhadap perusahaan multinasional seperti apa motivasi sebuah perusahaan nasional untuk berproduksi di luar negeri?; apa yang menjadikan mereka mungkin melakukan hal tersebut?; dan mengapa perusahaan multinasional melakukan berbagai bentuk investasi di luar negeri?. Mendorong sebuah teori-teori untuk mencoba menjawab pertanyaan tersebut. Teori-teori tersebut dikelompokkan secara garis besar menjadi dua, yaitu pendekatan ekonomi makro dan pendekatan ekonomi mikro. Pendekatan ekonomi makro menjelaskan perusahaan multinasional dari ekonomi internasional dan sudut pandang perdagangan. Sedangkan pendekatan ekonomi mikro yang didasarkan pada teori-teori perusahaan dan organisasi industri.

Ada tiga motif dasar pendirian industri multinasional, menurut²¹, yaitu: pertama, merupakan industri multinasional yang meluaskan usahanya dalam rangka mencari bahan dasar; kedua, wujud industri multinasional merupakan yang bermotif mencari pasar, sebab pasar domestik tidak lumayan besar alhasil untuk penuh kapasitas penuh serta *economic of sale*-nya, industri terpaksa menjadi industri multinasional: ketiga, industri multinasional yang bekerja dengan cara global dalam upaya untuk meminimumkan pengeluaran ataupun kerap disebut dengan *cost minimize*, sebab mau menggunakan

¹⁹ Tatang Ary Gumanti, "Globalisasi Dan Keuangan Perusahaan Multinasional," n.d.

²⁰ Raden Achmad Harianto, "Bisnis Internasional," 2021.

²¹ Irwan Moridu et al., "Manajemen Keuangan Internasional," 2021.

kelebihan yang dipunyai serta mendapatkan kemauan berbentuk pembebasan pajak, melangsungkan *transfer price*, mendapatkan bayaran tenaga kerja yang ekonomis atau bahkan meminimumkan bayaran investasinya rendahnya harga tanah.

Menurut ²² evolusi dalam perusahaan multinasional terjadi dengan tahapan berikut:

1) Penjualan ke Pelanggan Asing

Penjualan ekspor ke luar negeri atau produksi dalam negeri dengan pengiriman ke negara asing dapat dilakukan untuk mendapatkan pelanggan dari luar negeri. Jika perusahaan melakukan penagihan atas penjualan dalam mata uang asing maka akuntansi untuk penjualan ekspor akan terdapat perbedaan dari akuntansi penjualan domestik, hal tersebut disebabkan karena adanya perbedaan jenis mata uang.

2) Lindung Nilai Resiko Valuta Asing

Perusahaan dapat menggunakan berbagai teknik untuk mengelola atau melakukan lindung nilai, ketika mereka terkena paparan risiko mata uang asing. Cara yang populer untuk melindungi nilai tukar mata uang asing adalah melalui pembelian opsi mata uang asing (*foreign currency option*).

3) Investasi Asing Secara Langsung / *Foreign Direct Investment* (FDI)

Jenis investasi asing secara langsung yang dapat dilakukan, yaitu *greenfield investment* (pembentukan operasi baru di negara asing dengan mendirikan perusahaan anaknya) dan *acquisition* (investasi dalam sebuah operasi yang sudah berjalan atau sudah ada di negara asing).

4) Pelaporan untuk Operasi Luar Negeri

Perusahaan multinasional melaporkan aktivitas operasinya di luar negeri dengan menyusun laporan keuangan sesuai dengan standar yang ada di luar negeri. Apabila perusahaan merupakan entitas anak yang berada di luar negeri (domisili berbeda dengan entitas induk yang berada di area domestik), maka diharuskan menyusun laporan keuangan konsolidasi mata uang perusahaan induk dengan menggunakan GAAP perusahaan induk.

5) Pajak Penghasilan Internasional

Beberapa negara membantu perusahaan agar terhindar dari pajak berganda (karena adanya anak perusahaan) dengan cara kredit untuk jumlah pajak yang dibayarkan kepada pemerintah asing.

6) *International Transfer Pricing*

Kebijakan harga transfer menetapkan harga barang dan jasa yang dipertukarkan antara divisi yang terpisah dalam perusahaan yang sama, karena itu dianggap sebagai transaksi istimewa. Harga-harga ini memiliki dampak langsung pada keuntungan berbagai divisi.

7) Evaluasi Kinerja Operasi Luar Negeri

Mengevaluasi kinerja perusahaan anak atas dasar mata uang anak perusahaan atau mata uang perusahaan induk. Terjemahan dari satu mata uang yang lain dapat mempengaruhi rasio *return on investasi* yang sering digunakan sebagai ukuran kinerja.

8) Audit Internasional

Komponen penting dari proses pengendalian manajemen adalah audit internal. Auditor internal memastikan bahwa kebijakan dan prosedur perusahaan

²² Wahyuningsih, Karsam, and Sutarti, "Akuntansi International Keberagaman Dan Isu Internasional."

sedang diikuti dan mengungkap kesalahan, inefisiensi, dan ada atau tidaknya penipuan.

9) Standar Akuntansi Global

Akan ada keuntungan yang signifikan jika semua negara mengadopsi seperangkat aturan akuntansi dengan standar yang sama. Sebuah perusahaan bisa menggunakan satu set standar akuntansi sebagai GAAP lokal di setiap negara di mana ia beroperasi dan dengan demikian dapat menghindari konversi GAAP dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasi.

10) *Cross-Listing* pada Bursa Efek Asing

Perusahaan multinasional kerap kali meningkatkan modal di negara lain. Ketika suatu perusahaan menawarkan sahamnya ke bursa efek asing, ini disebut *cross-listing*.

KESIMPULAN DAN SARAN

Akuntansi melibatkan proses pengukuran, evaluasi, pengungkapan, audit, dan pelaporan. Dewan Standar Akuntansi Internasional (IASB) adalah badan independen yang mengembangkan standar akuntansi global berkualitas tinggi. Akuntansi internasional mencakup transaksi antar negara, perbandingan prinsip akuntansi nasional, dan harmonisasi standar akuntansi di seluruh dunia. Pacioli, seorang pendeta dan ahli matematika Italia, mempublikasikan prinsip dasar sistem akuntansi *double-entry* pada tahun 1494. Praktik ini dikembangkan di Italia pada abad ke-14 dan ke-15. Pacioli mengorganisir prinsip-prinsip yang ada menjadi buku yang dapat diakses oleh semua orang. Ia juga memperkenalkan tiga rekaman akuntansi penting: buku memorandum, jurnal, dan buku besar. Sistem akuntansi ini berkembang karena perdagangan internasional dan upaya pemerintah untuk memungut pajak atas transaksi komersial.

IFRS adalah standar akuntansi global yang digunakan oleh perusahaan di era globalisasi. IFRS memiliki karakteristik *principal based* yang lebih umum dan fleksibel daripada standar akuntansi *rules based*. Penggunaan IFRS dalam laporan keuangan memungkinkan adanya nilai yang relevan dan mencerminkan kondisi sebenarnya dari perusahaan. Seluruh negara di dunia mulai mengadopsi IFRS secara bertahap maupun penuh karena kebutuhan akan keselarasan standar akuntansi dalam persaingan global. Penerapan IFRS juga membantu memperbaiki komparabilitas laporan keuangan dan kualitas informasi akuntansi, serta menghindari asimetri informasi antara manajer dan investor.

Perusahaan multinasional adalah perusahaan yang menghasilkan pendapatan dari lebih dari satu negara atas asetnya. Untuk memenuhi kualifikasi sebagai perusahaan multinasional, perusahaan harus memiliki keterlibatan ekuitas atau kontrak di lebih dari satu negara, dengan porsi kepemilikan minimal perusahaan anak sebesar 10%. Manajemen perusahaan multinasional harus mempertimbangkan berbagai kemungkinan di berbagai negara dalam pengambilan keputusan terkait pemasaran, produksi, dan sumber keuangan. Beberapa sebutan lain untuk perusahaan multinasional adalah perusahaan transnasional, korporasi internasional, korporasi global, korporasi yang didenasionalisasi, korporasi supranasional, atau kosmo korporasi. Perusahaan multinasional memiliki motivasi untuk beroperasi di luar negeri, seperti mencari pasar baru, mencari bahan dasar, dan meminimalkan biaya. Evolusi perusahaan multinasional mencakup tahapan seperti penjualan ke pelanggan asing, lindung nilai risiko valuta asing, investasi asing secara langsung, pelaporan untuk operasi luar negeri, pajak penghasilan

internasional, international transfer pricing, evaluasi kinerja operasi luar negeri, audit internasional, standar akuntansi global, dan cross-listing pada bursa efek asing.

DAFTAR REFERENSI

- Bharata, Risma Wira, Ghina Fitri Ariesta Susilo, and Agustina Prativi Nugraheni. "International Financial Reporting Standards (IFRS) Dan Proses Pengadopsiannya Di Indonesia." *Jurnal Bisnis Darmajaya* 6, no. 2 (2020): 10–26.
- Chairunnisa, Nurlaila Maysaroh, and Khomsiyah Khomsiyah. "Filsafat Ilmu Dalam Perkembangan Basis Standar Akuntansi: Rules Based Menjadi Principle Based." *Paradigma* 19, no. 2 (2022): 55–65.
- Claduri, Riskadani Dea, and Reyka Zunita. "Pengaruh Globalisasi Terhadap Perekonomian Indonesia Dan Standar Akuntansi Internasional." *Journal Macca of Indonesia* 1, no. 2 (2023): 9–16.
- Diah Wahyuningsih, Karsam, Sutarti. *AKUNTANSI INTERNASIONAL KEBERAGAMAN AKUNTANSI DAN ISU INTERNASIONAL*. Edited by Agnes Karunia Samesta Putri Ispha Abdullah, Faisal Ramzy, Stanley. Bogor: KESATUAN PRESS, 2021.
- Gumanti, Tatang Ary. "Globalisasi Dan Keuangan Perusahaan Multinasional," n.d.
- Hariato, Raden Achmad. "Bisnis Internasional," 2021.
- Masyuri, Masyuri dan M. Zainuddin. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Refika Aditama, 2008.
- Moridu, Irwan, Debi Eka Putri, Nurcahya Hartaty Posumah, Ranila Suciati, Siwi Nugraheni, Eko Sudarmanto, Abdul Rosyid, Ardhiani Fadila, Emma Suryani, and Amirulmukminin Amirulmukminin. "Manajemen Keuangan Internasional," 2021.
- Paranoan, Selmita. "TEORI AKUNTANSI MASA KINI." *EL MUHASABA: Jurnal Akuntansi (e-Journal)* 2, no. 1 (2011).
- Ubaidillah, Moh. *AKUNTANSI INTERNASIONAL*. UNIPMA Press, 2020.
- Wahyuningsih, Diah, Karsam Karsam, and Sutarti Sutarti. "Akuntansi International Keberagaman Dan Isu Internasional." *Kesatuan Press*, 2021.
- Wardoyo, Dwi Urip, Naufal Zuhdi, and Junero Abelio. "Perkembangan Sejarah Akuntansi Di Indonesia." *Jurnal Mahasiswa* 5, no. 1 (2023): 1–6.
- Yeni, Yeni Pradila, Dita Maulia Ahmad Dita, Rapika Br Girsang Rapika, Ibnu Hibban Harahap Ibnu, Riza Ashadi Riza, and Hastuti Olivia Olivia. "Perbandingan Kualitas Laba Perusahaan Antara Penerapan Standar Akuntansi Domestik Dengan Standar Akuntansi Internasional (Studi Pada PT Astra Internasional Tbk Tahun 2017-2022 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia BEI)." *Bisnis-Net Jurnal Ekonomi Dan Bisnis* 6, no. 1 (2023): 225–35.
- Zul Azmi, Lesi Hertanti, Meifida Ilyas, H. Iriyadi. *AKUNTANSI INTERNASIONAL*. Edited by Rida Ristiyana. PT GLOBAL EKSEKUTIF TEKNOLOGI, 2023.